

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Demonstrasi
terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Kelas VIII
di SMPN 02 Padamara**

Wulan Margina*, Gita Hikmah Lestari

Email: gitahikmahl@gmail.com

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
Dusun II, Sokaraja Kulon, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas
No. Hp: 083116349059

DOI:
[10.37402/jurbidhip.vol12.iss1.380](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol12.iss1.380)

Riwayat artikel:

Diterima
2025-01-09
Direvisi
2025-02-21
Diterbitkan
2025-02-24

Abstrak

Dilansir dari data *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN)* tercatat untuk kasus kematian yang disebabkan oleh kanker payudara pada tahun 2018 mencapai 18,1 juta kasus dan akan meningkat sebanyak 9,6 juta per tahunnya. Masih tingginya prevalensi kanker payudara di Indonesia dikarenakan kurangnya pengetahuan dan masih rendahnya penanggulangan dini kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri ini sangat efektif, efisien, serta bisa dilakukan sendiri yang bertujuan untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara. Memahami pengaruh tingkat pemahaman remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMPN 2 Padarama. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-ekperimental tipe one group pretest posttest* dengan sampel yaitu 66 remaja putri melalui metode *simple random sampling*. Dianalisis dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan taraf signifikansi $\alpha \leq 0,05$ digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan teknik demonstrasi. Hasil penelitian dengan uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui teknik demonstrasi. Diharapkan pihak sekolah bisa bekerja sama dengan petugas kesehatan dan mampu memfasilitasi siswi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dengan melalui teknik demonstrasi, metode demonstrasi terbukti efektif untuk menambah pengetahuan remaja putri.

Kata kunci: remaja putri; tingkat pengetahuan; demonstrasi; SADARI.

Wulan Margina*
Gita Hikmah Lestari

Abstract

Reporting from the Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) data, it was recorded that deaths caused by breast cancer in 2018 reached 18.1 million cases and will increase by 9.6 million per year. The high prevalence of breast cancer in Indonesia is due to the lack of knowledge and the low rate of early breast cancer prevention. Breast self-examination is very effective, efficient, and can be done alone which aims to detect breast cancer early. Understand the effect of the level of understanding of adolescent girls before and after being given health education with demonstration methods related to breast self-examination (SADARI) at SMPN 2 Padarama. The design used in this study was a pre-experimental design type one group pretest posttest with a sample of 66 adolescent girls through simple random sampling method. Analyzed using the Wilcoxon statistical test with a significance level of $\alpha \leq 0.05$ used to determine differences in the results of knowledge of adolescent girls before and after being given health education using demonstration techniques. The results of the study with the Wilcoxon statistical test showed that the p-value was $0.000 < 0.05$ so that there were differences in the level of knowledge of adolescent girls about SADARI before and after being given health education through demonstration techniques. It is expected that the school can cooperate with health workers and be able to facilitate female students by providing health education through demonstration techniques, demonstration methods have proven effective in increasing the knowledge of adolescent girls.

Keywords: adolescent girls; level of knowledge; demonstration; SADARI.

1. Pendahuluan

Dilansir dari data *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN)* yang mengatakan bahwa kasus kematian yang disebabkan oleh kanker payudara pada tahun 2018 mencapai 18,1 juta kasus yang akan mengalami peningkatan sebanyak 9,6 juta per tahunnya. Hal ini diproyeksikan akan mengalami peningkatan yang signifikan hingga > 13,1 juta pada tahun 2030. *International Agency for Research on Cancer (IARC)* memprediksi satu dari lima wanita di dunia dapat mengidap kanker dan satu di antara sebelas wanita itu akan meninggal dikarenakan kanker payudara.⁽¹⁾ Kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua setelah kanker paru-paru, hal ini ditunjukkan pada data tahun 2020 yaitu mencapai 65,855 kasus serta menyebabkan terjadinya kematian pada penderitanya.⁽²⁾

Menurut penelitian (Riani & Pangesti, 2019) untuk data kanker payudara di Jawa Tengah yaitu 11.511 kasus, dimana angka tertinggi penderita kanker payudara adalah perempuan dengan usia 20 tahun. Menurut profil Dinas Kesehatan Kota Purbalingga Pada tahun 2022 dan hasil wawancara terhadap pihak bagian P2 Dinas Kesehatan Purbalingga telah didapatkan jumlah kasus dengan benjolan pada payudara sebanyak 13 kasus (2,8 %) dengan jumlah kanker payudara sebanyak 5 kasus (1,2%).⁽³⁾

(Lestari., 2020) menyebutkan jika teknik yang bisa digunakan untuk menanggulangi kanker payudara melalui cara deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Teknik ini merupakan pemeriksaan yang efektif dan efisien yang dapat diterapkan oleh diri sendiri. Urgensi dari aktivitas ini

yaitu mencegah kasus kanker payudara yaitu berkisar 85% berhasil mendeteksi kanker payudara secara dini.⁽⁵⁾

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental, di mana penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan keterlibatan peneliti dalam memanipulasi variabel bebas.⁽⁶⁾

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak adanya rancangan penelitian hingga pembuatannya. Penelitian kuantitatif juga mayoritas yang digunakan adalah bentuk angka-angka, dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga bagaimana data itu terlihat.

Penelitian ini menggunakan metode desain *pretest dan posttest*, yaitu (pembagian kuisioner awal) kemudian dilakukan intervensi, dan dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. distribusi frekuensi karakteristik umur remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 02 Padamara (n= 64)

Karakteristik	Frekuensi(f)	Presentase (%)
Umur		
13 tahun	25	39,1
14 tahun	31	48,4
15 tahun	8	12,5
Total	64	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki usia 14 tahun sebanyak 31 responden (48,4%) dan sebagian besar tidak

pernah mendapatkan informasi terkait SADARI sebanyak 44 responden (68,7%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik sumber informasi remaja putri kelas VIII di SMPN 02 Padamara

Sumber informasi	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Pernah	20	31,3
Tidak pernah	22	73,4
Total	64	100

Responden Sebagian besar tidak pernah mendapatkan informasi terkait SADARI sebanyak 44 responden (68,7%).

Tabel 3. Tabel tingkat pengetahuan remaja putri sebelum pemberian Pendidikan Kesehatan SADARI menggunakan Metode Demonstrasi di SMPN 02 Padamara (n= 64)

Sumber informasi	Frekuensi (f)	prekuensi (%)
Baik	61	95,3
Cukup	3	4,7
Kurang	0	0
Total	64	100

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi adalah cukup sebanyak 47 responden (73,4%).

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas VIII di SMPN 02 Padamara.

Pengetahuan sebelum-sesudah	Menurun	Meningkat	Tetap	P value
Baik	0	57	7	0.000
Cukup				
Kurang				

Tabel 4 menunjukkan Sebagian besar tingkat pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi adalah baik sebanyak 61 responden (95,3%).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 02 Padamara sebagian besar responden memiliki usia 14 tahun (48,4%) dan sebagian besar tidak pernah mendapatkan informasi terkait SADARI (68,7%). Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan metode demonstrasi di SMPN 2 Padamara sebagian besar adalah cukup (73,4%). Tingkat pengetahuan remaja putri sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan metode demonstrasi di SMPN 2 Padamara sebagian besar adalah baik (95,3%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 02 Padamara dengan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$.

5. Daftar Pustaka

- [1] Mutiara Putri I, Wahyu Hidayat P, Ismiyatun N. Tingkat Pengetahuan Dan Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta. *J Kebidanan Indones.* 2022;13(1):1–8.

- [2] Rahmi N, Andika F. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Di Man 5 Kabupaten Aceh Besar. *J Pengabd Masy.* 2022;4(2):95–9.
- [3] Riani EN, Pangesti WD. Deteksi dini kanker payudara sebagai upaya peningkatan kualitas hidup perempuan. *Pros Semin Nas LPPM UMP.* 2019;61–3.
- [4] Lestari PI, Mansyur H, . W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit. *J Pendidik Kesehat.* 2020;9(1):1.
- [5] Asnuriyati W, Yulianti NA. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas 2 Jurusan Ipa Tentang Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Sma Pgri 2 Banjarmasin. *An-Nadaa J Kesehat Masy.* 2018;5(2):64.
- [6] Nursalam. *Metodologi ilmu keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika; 2015.
- [7] Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Kesehatan,* 6(2),162.<https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- [8] Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik,* 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- [9] Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar,*7(1),23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>:
- [10] Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan,* 12(1), 13.
- [11] Dwitania, E. F., Azizah, N., & Rosyidah, R. (2021). *Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Berdasarkan Pengetahuan Practice of Breast Self-Examination (SADARI) in Adolescent Based on Knowledge.* 7(2).
- [12] Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial,* 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>

- [13] Hastuti, L., M. Noer, R., & Agusthia, M. (2020). Metode Demonstrasi Sadari Terhadap Kemampuan Melakukan Sadari Pada Wanita Usia Subur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 141–148. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.953>
- [14] Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Jurnal Ners Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 Halaman 84 - 96 JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners> pengaruh pelaksanaan SOP perawat pelaksana terhadap tingkat kecemasan pasien di Rawat Inap.. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa*, 3(23), 274–282.
- [15] Hildayanti, H., Juliantika, J., & Dewiati, T. S. (2022). Pengaruh pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap pengetahuan dan kemampuan siswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara di SMK. *Lebah*, 16(1), 01–10. <https://doi.org/10.35335/lebah.v16i1.47>